

Nama : Yolanda Patricia

NPM : 2513053100

Kelas : 20

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1. Pendidik yang membekali diri dengan psikologi pendidikan akan memiliki kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat pada setiap materi yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Psikologi membantu pendidik menentukan apakah suatu topik lebih baik disampaikan melalui metode ceramah, diskusi kelompok atau proyek mandiri. Psikologi juga membantu pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pendidik dapat menangani gangguan perilaku dengan cara yang lebih edukatif, bukan sekedar hukuman. Selain itu, psikologi memberikan pemahaman bahwa hasil belajar tidak hanya dilihat dari angka, tetapi juga proses. Hal ini membantu pendidik merancang instrumen penilaian yang mampu mengukur berbagai aspek kemampuan siswa. Jika pendidik tanpa pemahaman tentang psikologi pendidikan seorang pendidik ibarat nahkoda yang berlayar tanpa peta yang artinya mungkin pendidik bergerak tetapi tidak tahu apakah tindakannya sesuai dengan menyentuh kebutuhan para siswa. Pendidikan tanpa psikologi hanya akan menjadi proses mekanis transfer informasi, bukan proses humanis untuk memantulkan manusia.

2. Aktivitas dasar manusia mencakup proses berpikir (kognitif), merasakan (afektif) dan bertindak (psikomotorik) dalam memenuhi kebutuhan serta beradaptasi dengan lingkungan. Memahami hal ini sangat penting bagi seorang pendidik agar dapat menyesuaikan metode mengajar dengan cara alami siswa belajar, sehingga pendidikan tidak hanya menyangkut aspek kecerdasan intelektual, tetapi juga menyentuh emosi dan keterampilan fisik secara seimbang demi pengembangan potensi siswa secara utuh.

3. Karakter peserta didik adalah ciri khas yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, dan latar belakang budaya yang mempengaruhi cara siswa belajar dan berperilaku. Untuk membentuk karakter baik pada siswa dengan pola asuh yang kurang baik, pendidik harus berperan sebagai figur teladan yang memberikan kasih sayang dan rasa aman secara konsisten. Melalui pendekatan dan komunikasi, sekolah dapat menjadi lingkungan stabil yang mampu memperbaiki perilaku serta membangun rasa percaya diri siswa.

4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor kognitif (berpikir), afektif (perasaan) dan sosial (interaksi). Untuk menciptakan pembelajaran yang baik, pendidik perlu menghadirkan yang suportif, menggunakan metode yang variatif sesuai kesiapan siswa, serta memberikan motivasi yang konsisten. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa merasa aman

Secara emosional dan terlibat aktif secara intelektual melalui materi yang relevan dengan kehidupan siswa.

5. Situasi belajar yang baik diciptakan melalui rasa aman dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Jika menghadapi siswa yang memiliki bad mood, lakukan teknik sedasi napas untuk tetap tenang dan jangan menganggap perilaku tersebut sebagai serangan pribadi. Atasi dengan pendekatan empati secara pribadi untuk mencari akar masalahnya. Sehirnggopsuasana kelas tetap terjaga.